

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan harga diri (*self-esteem*) dan hasil proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKWMS angkatan 2015 dan 2016 terhadap 100 responden yang dilaksanakan pada 21 Agustus 2017 sampai 4 September 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi harga diri (*self-esteem*) pada mahasiswa FK UKWMS angkatan 2015 dan 2016 menunjukkan terbanyak memiliki harga diri (*self-esteem*) menengah.
2. Distribusi hasil proses pembelajaran pada mahasiswa FK UKWMS angkatan 2015 dan 2016 menunjukkan terbanyak memiliki hasil proses pembelajaran menengah.
3. Terdapat hubungan yang bermakna dengan koefisien korelasi rendah antara harga diri (*self-esteem*) dengan hasil proses pembelajaran pada mahasiswa FK UKWMS angkatan 2015 dan 2016.

7.2 Saran

7.2.1 Saran bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKWMS Angkatan 2015 dan 2016

Mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan potensi diri dengan cara meningkatkan taraf harga diri, sehingga dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran. Agar dapat menjadi dokter yang lebih kompeten di masa yang akan datang.

7.2.2 Saran Bagi Fakultas Kedokteran UKWMS

Fakultas Kedokteran UKWMS dapat memberikan bimbingan dan motivasi, serta mengadakan seminar atau pelatihan harga diri kepada seluruh mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan taraf harga diri, sehingga dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran. Fakultas juga dapat memberikan *Quiz* kepada mahasiswa untuk memantau kebiasaan belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan nilai IPK.

7.2.3 Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini keluarga dan orang-orang di sekitar mahasiswa dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa. Agar mereka lebih mampu mengembangkan harga diri (self-estem) tidak hanya di area kampus namun juga di luar kampus.

7.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan, mengenai hubungan harga diri dengan hasil proses pembelajaran. Mencari hubungan kausal komparatif mengenai hubungan harga diri dan hasil proses pembelajaran. Melakukan penambahan populasi pada semua angkatan. Membagi mahasiswa berdasarkan semester. Meneliti mengenai hubungan kebutuhan akan harga diri, kebutuhan akan dicintai, kebutuhan akan otonomi, dan kebutuhan akan dilibatkan dengan hasil proses pembelajaran. Serta mencari faktor paling utama mempengaruhi hasil proses pembelajaran agar didapatkan peningkatan IPK yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. KKRI. Situasi kesehatan reproduksi remaja [Internet]. 2015. [Diakses pada 21 Maret 2017]. Diunduh dari: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/info_datin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf
2. Hurlock EB. Psikologi perkembangan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama; 2004. Hal 206.
3. Sarwono SW. Psikologi remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006. Hal.52
4. Santrock JW. *Life-span development*. Jakarta: Erlangga; 2012. Hal 336.
5. Rosenberg M. *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press; 1965. Page 15.
6. Coopersmith S. *The antecedents of self esteem*. San Fransisco: W. H. Freeman; 1967.
7. Mruk CJ. *Self-esteem research, theory, and practice: toward a positive psychology of self-esteem*. New York: Springer Publishing Company; 2006. Page 83-86.
8. Wicaksana. Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal IKIP Veteran*. 2012; 6(21): 54-75.
9. Winkel WS. Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar. Cetakan ke 4. Jakarta: Gramedia; 1996. Hal 162.
10. Arikunto S. Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. Hal 33.
11. Soetjiningsih. Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004. Hal 134.

12. Wong DL. Buku ajar keperawatan pediatrik. Edisi 6, Volume 1. Jakarta: EGC; 2009.
13. Zellman G, Waterman JM. *Understanding the impact of parent school involvement on children's educational outcomes. The Journal of Educational Research*, 1998; 91(6):370-81.
14. Frey D, Carlock CJ. *Enhancing self-esteem accelerated developmental*. Inc Indiana; 1984.
15. Trautwein U, Ludtke O, Koller L, Baumert J. *Self esteem, academic self-concept and achievement: how the learning environment moderates the dynamic of self-concept. Journal of Personality and Social Psychology*, 2006 vol 90. Page 334-349.
16. Fransis D. Hubungan harga diri dengan tingkat depresi pada mahasiswa PSIK FK UGM tingkat pertama tahun ajaran 2005/2006. Skripsi: Program Studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2007.
17. Utianda S. Hubungan Motivasi dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program A PSIK FK UGM. Skripsi: Program Studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2009.
18. Patchin J, Hinduja S. *Cyberbullying and self-esteem. Journal of school health*. 2010; 80(12): 615-621. (dikutip 21 April 2017) diunduh dari <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1746-1561.2010.00548.x>

19. Allen NB. *An introduction to the psychotherapies*. 4th Edition. Editor Sidney Bloch. New York: Oxford University Press; 2006.
20. Baron RA, Byrne D. Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga; 2004. Hal 46.
21. Riyanti. Perbedaan tingkat *self-esteem* antara remaja yang diasuh di panti asuhan dengan yang diasuh di keluarga. Skripsi: Fakultas Psikologi Atma Jaya Jakarta; 2005.
22. Djamarah SB. Prestasi belajar dan kompetensi guru. Surabaya: Usaha Nasional; 2004. Hal 19.
23. Slameto. Belajar dan faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. Hal 2.
24. Mustaqim. Psikologi pendidikan. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo; 2009. Hal 39.
25. Sudjana N. Penelitian hasil belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya; 1991. Hal 22.
26. Mulyono A. Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta; 1999. Hal 37.
27. Djamarah SB. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta; 2011. Hal 141.
28. Alwi H. Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka; 2005. Hal 89.
29. Suryabrata S. Psikologi kepribadian. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006. Hal 297.
30. Hutabarat EP. Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang

- Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: BPK Gunung Mulia; 1995. Hal 11-12.
31. Sudjana N. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo; 1998. Hal 28.
 32. Dwipurwani O. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa ditinjau dari karakteristik lingkungan kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri); 2012. Hal 1-2.
 33. Djaali. Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke 3; 2008. Hal 101-117.
 34. Alex S. Psikologi umum. Bandung: CV. Pustaka Setia; 2003. Hal 273.
 35. Djaali. Psikologi pendidikan. Jakarta: BumiAksara; 2012. Hal 104-128.
 36. Howe MJA, *A teacher's guide to the psychology of learning*. New York: Brasil Blackwell, Inc; 1984. Page 143.
 37. Djaali. Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2011. Hal 114.
 38. Nasution S. Azas-azas kurikulum. Bandung: Terate; 1978. Hal 58.
 39. Staton TF. Cara mengajar dengan hasil yang baik, terjemahan oleh Tahalele. Bandung: Diponegoro; 1978. Hal 27.
 40. Crow DL, Crow A. Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya; 1989. Hal 302-303.
 41. Joko SM. Gaya belajar menjadikan makin pintar. Yogyakarta: Pinus; 2000. Hal 17.

42. Anant P. *How to develop self-confidence*. Singapura: S.S. Mubarak and Brother Ltd; 1996. Page 23-25.
43. Rakasiswi PF dkk. Hubungan harga diri prestasi belajar mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Vol. 2 No.1. Skripsi : Universitas Riau; 2015. Hal 1.
44. Abbas N. Penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah (Problem Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika DI SMU; 2000.
45. Afari E, Ward G, dan Lhine MS. *Global self esteem and self efficacy correlates: relation of academic achievement and self esteem among emirati students*. *International Education Studies*, 5, 2; 2012.
46. Sugiyono. Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta; 2009. Hal 60.
47. Akdon. Aplikasi statistika dan metode penelitian untuk administrasi dan manajemen. Bandung: Dewa Ruchi; 2008. Hal 98.
48. Snedecor GW, Cochran WG. *Statistical methods*. 6th ed. Ames: Iowa state University Press; 1967.
49. Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi Ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. Hal 100.
50. Schmitt DP, Allik J. *Simultaneous administration of the rosenberg self – esteem scale in 53 Nations : Exploring The Universal and Culture – Specific Features of Global Self – Esteem*, *Journal of Personality and Social Psychology*; 2005.

51. Pedoman Akademik 2014-2015 Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Hal 103-108.
52. Azwar S. Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012. Hal 191-193.
53. Chetra Yean et al. Hubungan antara jenis kelamin dan orientasi seks dengan harga diri, kepuasan bentuk tubuh, dan gejala gangguan perilaku makan, tejemahan oleh Ririn R.; Journal of Psychology; Vol 4; artikel 887. 2013 Hal 5.
54. Robins, Richard.W.,&Trzesniewski, Kali.H. Self- esteem development across the life span. American Psychological Society, 14 (3), 158-161.
55. Ruth Y E, Ulrich O. Self-Esteem Development From Age 14 to 30 Years: A Longitudinal Study. Journal of Personality and Social Psychology . 2011, Vol. 101, No. 3, 607–619